

ABSTRAK

Nama: **Ahmad Fikri** Nim: **131100278** Judul Skripsi: **Analisi Putusan Hakim Tentang Dispensasi Menikah Dibawah Umur (Studi Putusan Hakim Nomor 0300/Pdt.p/2016/PA.Tgrs).**

Di Indonesia sering terjadinya pernikahan dibawah umur dikarenakan banyaknya gejala seksual yang ada di masyarakat. Dalam Islam melaksanakan perkawinan bukan hanya untuk menyalurkan gejala seksual atau mengembangkan keturunan, tetapi juga merupakan salah satu sarana untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT sehingga perkawinan dianggap sebagai lembaga yang suci dan luhur, serta dianjurkan agar setiap orang melaksanakan perkawinan. Sedangkan dilihat dari sejumlah nash Al-Qur'an, jika disimpulkan akan terlihat minimal lima tujuan umum perkawinan, yakni memperoleh ketenangan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang (sakinah, mawaddah wa rahmah), tujuan reproduksi/ regenerasi, pemenuhan kebutuhan biologis, menjaga kehormatan, dan ibadah.

Perkawinan di bawah umur juga terjadi dan dilakukan masyarakat disekitaran Pengadilan Agama Tiga Raksa. Hal ini dapat dilihat dari daftar perkara yang masuk di Pengadilan Agama Tiga Raksa pada tahun 2016 tersebut menjadi mayoritas, dilatar belakangi oleh anak perempuan para pemohon telah melakukan hubungan biologis dan terlanjur hamil.

Dalam uraian diatas, penulis tertarik untuk merumuskan masalahnya. Adapun rumusan masalah tersebut : 1. Apa latar belakang pengajuan dispensasi menikah di bawah umur dalam putusan Nomor 0300/Pdt.P/2016/PA. Tgrs ? 2. Bagaimanah pertimbangan hakim dan analisis putusan dalam memberikan dispensasi perkawinan di bawah umur dalam putusan Nomor 0300/Pdt.P/2016/PA. Tgrs ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk menjabarkan latar belakang pernikahan di bawah umur. 2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dasar pertimbangan hakim pada perkara permohonan dispensasi perkawinan Nomor 0300/Pdt. P/2016/PA. Tgrs.

Dari sudut tujuan, penelitian bersifat preskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan saran-saran terhadap hasil penelitian, sedangkan jenis data penelitian yang digunakan bersifat penelitian pustaka (library research). Penelitian ini mengambil data primer dari lapangan yang dikaji secara intensif yang disertai analisa pada data atau informasi yang telah dikumpulkan.

Kesimpulannya adalah Pengajuan dispensasi ini dikarenakan calon pasangan suami istri sudah berpacaran selama 1 tahun dan perempuannya sedang hamil, kedua orang tua ingin menutupi aib keluarganya dan agar perkawinan anaknya tercatat di kantor urusan agama (KUA), di KUA mengalami penolakan maka dari itu pengajuan dari kedua orang tua mendaftarkan dispensasi dipengadilan agama supaya bisa disahkan pernikahan anaknya.